

No : KSEI-0211/DIR/0116  
Lamp. : 2(dua)

Jakarta, 12 Januari 2016

Kepada Yth.  
**Direksi/Pimpinan Pemegang Rekening**  
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia  
di Tempat

**Perihal : Implementasi Pencegahan SID Potensi Ganda pada Modul Static Data Investor (SDI) C-BEST**

Dengan hormat,

Sebagai Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, KSEI melakukan penyimpanan data nasabah pasar modal Indonesia. Kualitas data merupakan aspek yang menjadi fokus KSEI sehingga data nasabah yang tersimpan pada sistem C-BEST memiliki akurasi yang tinggi. Untuk mendukung tujuan tersebut, KSEI telah melakukan *enhancement* Modul SDI C-BEST sehingga diharapkan kedepannya data nasabah menjadi lebih akurat dan jumlah data nasabah SID berpotensi ganda dapat diminimalkan.

Dengan diimplementasikan *enhancement* tersebut, aktivitas pembuatan dan perubahan atas data nasabah yang memiliki **tipe investor, kewarganegaraan, tanggal lahir/pendirian, dan nomor identitas** terdeteksi potensi ganda akan otomatis tidak dapat dilanjutkan oleh sistem. Harus ada proses tambahan yang dilakukan oleh Pemegang Rekening dan petugas KSEI supaya pembuatan atau perubahan data nasabahnya selesai.

Akan terdapat tambahan status baru dalam administrasi data nasabah, yaitu :

1. *Waiting for Confirm Generate/Crosslink SID by KSEI*
  - a. Status ini bisa terjadi apabila pembukaan atau perubahan data nasabah terdeteksi potensi ganda oleh sistem C-BEST
  - b. Solusi atas status ini adalah Pemegang Rekening KSEI harus mengirimkan *copy* identitas nasabah kepada Unit Pengelolaan Rekening, sehingga Petugas KSEI dapat melakukan analisis data untuk menyetujui (*confirm create/crosslink*) atau menolak (*reject*) instruksi pembuatan/perubahan data nasabah.
2. *Rejected by SID Processing*
  - a. Status ini bisa terjadi apabila dalam proses identifikasi data diperoleh kesimpulan data nasabah tidak valid.
  - b. Solusi atas status ini adalah Pemegang Rekening harus melakukan perbaikan data menggunakan fungsi *upload 'data modification.'*

Penanganan data nasabah sesuai dengan prinsip KYC merupakan kewajiban Pemegang Rekening KSEI, sehingga kami harapkan Pemegang Rekening KSEI selalu memastikan setiap aktivitas pembuatan dan perubahan data nasabah berstatus selesai atau *confirmed*.

**Sehubungan dengan implementasi ini, tidak ada perubahan tata cara *upload* pada pembuatan dan perubahan data nasabah melalui modul SDI C-BEST. Akan tetapi, alur proses administrasi pembuatan dan perubahan data nasabah menjadi seperti pada lampiran.**

Implementasi pencegahan SID potensi ganda ini akan efektif dilaksanakan pada tanggal **18 Januari 2016**. Dengan demikian, kami harapkan Pemegang Rekening dapat mempersiapkan tim internal perusahaan masing-masing sehingga dapat mendukung perubahan sesuai dengan pengumuman ini.

Apabila ada pertanyaan lebih lanjut Bapak/Ibu silakan menghubungi Unit Pengelolaan Rekening KSEI melalui email [pr@ksei.co.id](mailto:pr@ksei.co.id) atau Call Center KSEI dengan nomor telepon 021-515-2855.

Demikian kami sampaikan. Atas perhatian Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,  
**PT Kustodian Sentral Efek Indonesia**



**Syafruddin**  
Direktur

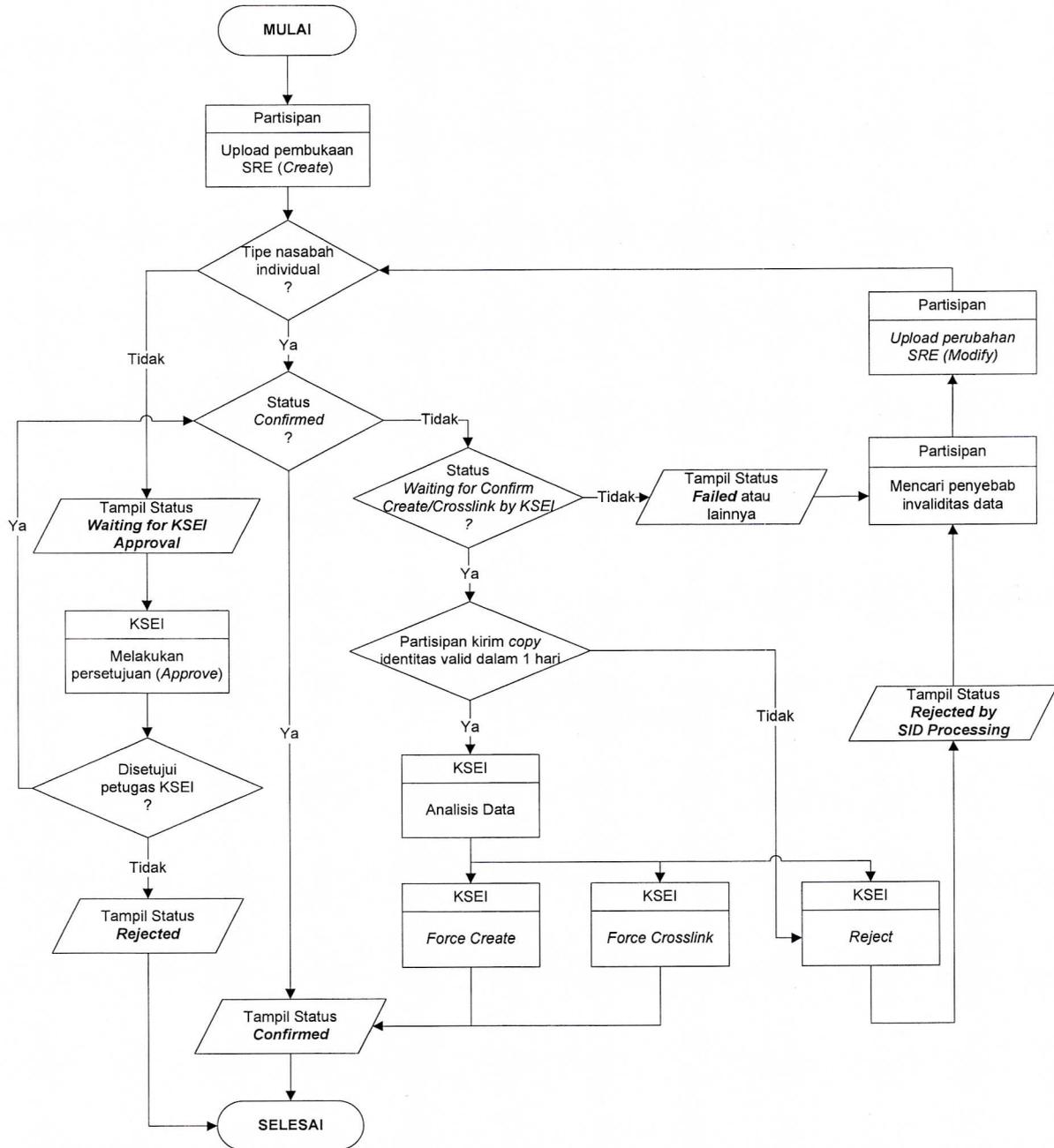


**Gusrinaldi Akhyar**  
Kadiv. Jasa Kustodian

Tembusan Yth.

1. Deputi Komisioner Pengawas Pasar Modal II - Otoritas Jasa Keuangan;
2. Kepala Departemen Pengawasan Pasar Modal 2A - Otoritas Jasa Keuangan;
3. Direktur Pengawasan Lembaga Efek - Otoritas Jasa Keuangan;
4. Direktur PT Bursa Efek Indonesia;
5. Direktur PT Kliring Penjamin Efek Indonesia.

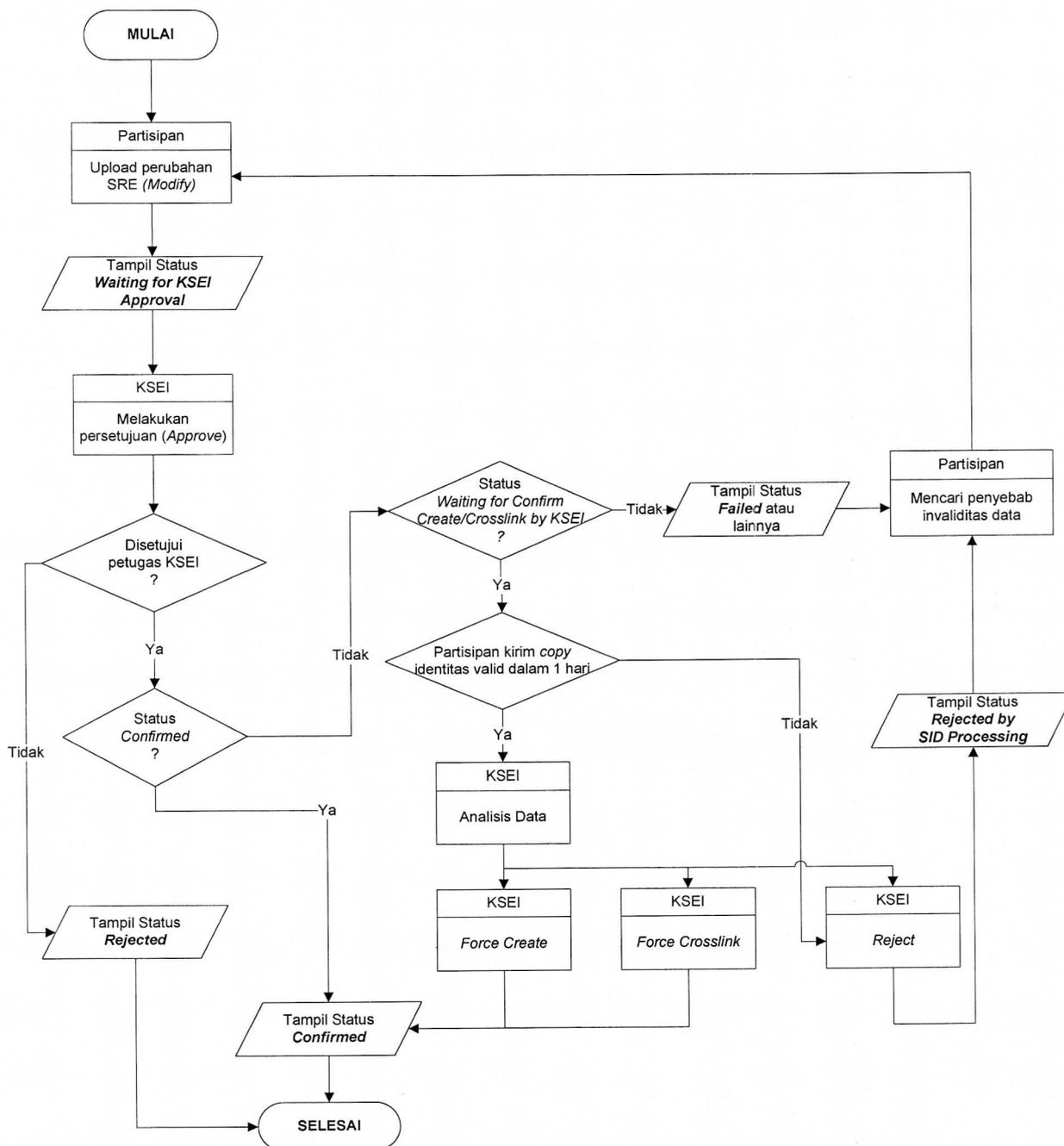
**Lampiran 1: Alur Aktivitas Pembuatan Sub Rekening Efek**



**Catatan:**

- Pada pembuatan SRE, petugas KSEI akan melakukan pengecekan kesesuaian nama dan tingkat pajak nasabah. Bila tidak sesuai maka akan dilakukan penolakan (*Reject*) dan Status SDI akan menjadi *Rejected*, yang berarti pembuatan SRE tidak berhasil dilakukan.
- Bila berdasarkan 'Analisis Data,' Petugas KSEI melakukan penolakan (*Reject*), maka Petugas KSEI akan menginformasikan kepada Partisipan KSEI. Status SDI akan menjadi *Rejected by SID Processing*, yang berarti pembukaan SRE sudah berhasil tetapi harus melakukan perbaikan data nasabah supaya dapat memperoleh SID.
- Dalam hal Partisipan 'mencari penyebab invaliditas data' Partisipan dapat melihat file ORCHiD melalui menu Batch Data → Reconcile Info → Accounts atau Tax ID and Certificate of Residence

**Lampiran 2: Alur Aktivitas Perubahan Data Sub Rekening Efek**



**Catatan:**

- Pada perubahan data SRE, petugas KSEI akan melakukan pengecekan kesesuaian nama dan tingkat pajak nasabah. Bila tidak sesuai maka akan dilakukan penolakan (*Reject*) dan Status SDI akan menjadi *Rejected*, yang berarti perubahan SRE tidak berhasil dilakukan.
- Bila berdasarkan 'Analisis Data,' Petugas KSEI melakukan penolakan (*Reject*), maka Petugas KSEI akan menginformasikan kepada Partisipan KSEI. Status SDI akan menjadi *Rejected by SID Processing*, yang berarti perubahan SRE sudah berhasil tetapi harus melakukan perbaikan data nasabah supaya dapat memperoleh SID.
- Dalam hal Partisipan 'mencari penyebab invaliditas data' Partisipan dapat melihat file ORCHID melalui menu Batch Data → Reconcile Info → Accounts atau Tax ID and Certificate of Residence